

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	SMP Al-Barkah Cikalongkulon
Mapel	IPS
Kelas	VII
Tema	Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Materi Pokok	Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
Waktu	2 x pertemuan (4 x 40 Menit)
Nama Guru	Ganjar Rismansah, S.Pd
surel	Garismansyah@yahoo.com
Mode	Daring

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata..
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang
2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang
3. Menyebutkan syarat-syarat interaksi antar ruang
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi antar wilayahnya

D. INDIKATOR HASIL BELAJAR

Sikap	Menjalankan ajaran agama yang dianut nya
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Menjelaskan pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
Keterampilan	Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi antar wilayah di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)/Aper sepsi/motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengecek kehadiran peserta didik (Daftar hadir WA) 2. Memberi motivasi peserta didik semangat belajar dan aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya “apakah kamu pernah kepasar? Ada apa dipasar? Apakah di pasar hanya ada satu jenis barang/makanan? Apakah barang/makanan itu berasal dari wilayah mu? Lalu dari mana barang/makanan itu? 3. Guru menayangkan gambar yang berkaitan tentang 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 5. Menyampaikan cakupan materi 6. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran 	15 menit
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Simulation (Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tayangan gambar tentang ruang dan interaksi antar ruang <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tersebut. • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang gambar ruang dan interaksi antar ruang melalui chat atau voice note 	15 menit
Identifikasi dan merumuskan masalah (<i>Problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru merumuskan masalah yang harus dijawab selama pembelajaran yaitu mencari data tentang ruang dan interaksi antar ruang. Dengan memuat rumusan bagaimana: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian ruang 2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang 3. Menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi antar ruang 4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi antar wilayahnya. 	20 menit
Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok (peserta didik membuat kelompok wa berdasarkan anggota yang telah ditentukan) untuk memecahkan masalah yang sama 2. Setiap kelompok di berikan LK (chat) untuk mengerjakan tugasnya 	25 menit

	<p>3. Masalah-masalah tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian ruang 2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang 3. Menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi antar ruang 4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi antar wilayahnya. <p>4. Peserta didik diminta mengeksplor dengan membaca buku referensi / paket, internet tentang ruang dan interaksi antar ruang</p> <p>https://soundcloud.com/</p> <p>https://web.facebook.com/351897081919844/posts/bab-1-manusia-tempat-dan-lingkungan-pengertian-ruang-dan-interaksi-antar-ruang/352183311891221/?_rdc=1&_rdr/</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi sekaligus evaluasi • Informasi kegiatan berikutnya 	5 menit

Pendahuluan (persiapan/orientasi)/Apersepsi/motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengecek kehadiran peserta didik (Daftar hadir WA) 2. Memberi motivasi peserta didik semangat belajar dan aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan mengenai tugas /materi sebelumnya 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 4. Menyampaikan cakupan materi 5. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran 	10 menit
Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus siswa berkenaan tugas yang di berikan hari sebelumnya 2. Peserta didik mengisi LK (Chat) yang hasil pengamatan pada gambar 3. Peserta didik menganalisis jawaban yang di hasilkan dari pengamatan dalam diskusi kelompok. 4. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya melalui voice note 	25 menit

	5. Hasil informasi diskusi dikumpulkan dan menjadi rangkuman sementara.	
Pembuktian	Membandingkan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lainnya berdasarkan kesepakatan bersama tentang materi ruang dan interaksi antar ruang	20 menit
Menarik kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan menyimpulkan ruang dan interaksi antar ruang yang terjadi pada wilayah sekitar peserta didik berdasarkan interpretasi hasil pengamatan dari proses pembelajaran dan di buat laporan secara tertulis. 2. Merumuskan rekomendasi tentang kegiatan/aktivitas yang sesuai dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil interpretasi materi ruang dan interaksi antar ruang. 	15 menit
C. Kegiatan Penutup Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan ruang dan interaksi antar ruang 2. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian indikator (penilaian tertulis) 3. Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik 4. Menyampaikan pesan moral penting nya ruang dan interaksi antar ruang 5. Menyampaikan tugas untuk membuat kesimpulan/main mapping tentang ruang dan interaksi antar ruang” 6. Menyampaikan manfaat mempelajari materi ruang dan interaksi antar ruang 7. Memberi salam 		10 menit

F. METODE PEMBELAJARAN : Discovery

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA

1. Handphone
2. Internet
3. Gambar
4. Whatsapp

2. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket *IPS terpadu kurikulum 2013 revisi 2017*
2. Facabook
3. <https://soundcloud.com/>
4. www.quizter.com/

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Tes tertulis c. Keterampilan : Unjuk kerja berupa laporan hasil presentasi
Bentuk Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi : Pengamatan b. Tes Tertulis : Esay c. Unjuk Kerja : lembar penilaian persentasi

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL							Total Nilai
		Salam dan Bersyukur		JUJUR		Sopan santun		Disiplin		Percaya Diri	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1											
2											
3											
4											
Dst.											

Keterangan:

a Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

1. Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan “kartu soal cerdas” yang memang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa dengan tujuan siswa mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah selama pembelajaran berlangsung. Adapun indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
>4	5

c Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$\frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100$$

Contoh : Skor Poin Fulan

$$- \times 100 = 75 \text{ (B)}$$

No	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

2. Pengetahuan

No	Soal	Skor
1	Menjelaskan pengertian ruang	30
2	Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang	30
3	Menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi antar ruan	20
4	Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi antar wilayahnya	20
Total		100

3. Keterampilan

Kelas/kelompok :

Materi :

Waktu penilaian :

Nama anggota :

No	Indikator	Aspek yang di nilai	Skor				Skor Yang Di Peroleh
			1	2	3	4	
1	Persiapan	Kesiapan materi					
		Pembukaan					
2	Kejelasan presentasi	Bahasa yang di gunakan					
		Suara dan intonasin					
3	Penguasaan materi	Penguasaan materi presentasi					
		Memberikan contoh nyata					
		Menjawab pertanyaan yang diberikan					

Keterangan :

1 sangat kurang 3 baik

2. kurang 4. Sangat baik

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau

beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

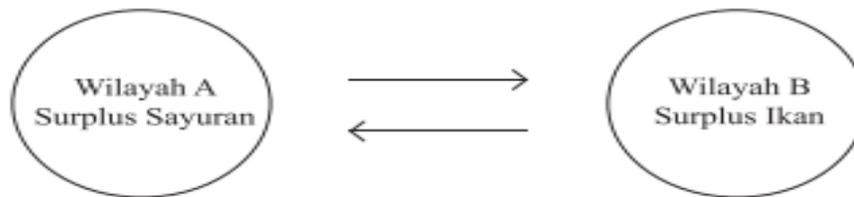
Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan kendaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementarity*)

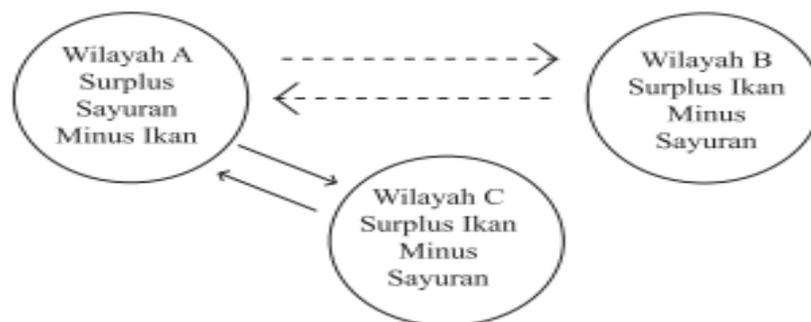
Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.



Keterangan:

—————> = Interaksi kuat
 - - - - -> = Interaksi lemah

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.